

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pada bab – bab sebelumnya mengenai efektivitas model pelatihan kewirausahaan melalui *training skill* di balai latihan kerja dalam perspektif *Maqashid Syariah*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pelaksanaan pelatihan keterampilan berwirausaha di Balai Latihan Kerja Kudus dilaksanakan secara klasikal dan kunjungan lapangan, teori dilaksanakan di kelas dan kunjungan lapangan melihat industri atau pengusaha-pengusaha yang kelasnya masih menengah. Materi pelatihan meliputi perhitungan harga pokok produksi, perhitungan laba rugi, pemasaran dan lainnya. Waktu pelatihan dilaksanakan 5 hari dalam seminggu yaitu Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Jum'at. Sedangkan kunjungan lapangan dilaksanakan pada hari Rabu.. Peserta pelatihan kewirausahaan adalah warga Kudus, berusia 18 tahun ke atas berKTP dan mempunyai rintisan usaha. Ditinjau dari *maqashid syariah hifdz ad-din* pelatihan kewirausahaan melalui *training skill* di BLK tidak mengganggu ibadah peserta karena diberikan waktu untuk sholat dhuhur dan ashar. Berdasarkan *maqashid syariah hifdz annafs*, pelatihan kewirausahaan melalui *training skill* di BLK memenuhi hak asasi para peserta karena jika ada kepentingan atau kebutuhan misalnya sakit, atau ada keluarganya meninggal boleh izin. Berdasarkan *maqashid syariah hifdz al-aql* pelatihan kewirausahaan melalui *training skill* di BLK mendapatkan ilmu kewirausahaan di pemasaran produktif dan sebagainya. Berdasarkan *maqashid Syariah hifdz al-mal* pelatihan kewirausahaan melalui *training skill* di BLK dapat meningkatkan ekonomi keluarga peserta, omset meningkat. Berdasarkan *maqashid Syariah hifdz an-nasl* pelatihan kewirausahaan melalui *training skill* di BLK tidak mengganggu aktivitas keluarga peserta.
2. Efektivitas pasca *training skill* dalam menyejahterakan masyarakat Kudus ditinjau dari *maqashid Syariah* dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu aspek reaksi, proses belajar

(*learning*), aspek perubahan perilaku, aspek hasil dan aspek efektivitas biaya. Efektivitas pasca *training skill* ditinjau dari aspek reaksi, beberapa orang peserta memiliki kesadaran bagus bahwa dengan mengikuti pelatihan akan mampu memperhitungkan laba rugi, tidak mencampurkan uang modal dengan uang kebutuhan rumah. Efektivitas pasca *training skill* ditinjau dari aspek proses belajar (*learning*), dengan mengundang instruktur praktisi dari wirausaha, yang paham betul bagaimana mengelola usaha. Efektivitas pasca *training skill* ditinjau dari aspek perubahan perilaku, peserta lebih jelas pemilihan manajemen keuangan mereka dari uang keluarga dan uang usaha sudah bisa membedakan. Efektivitas pasca *training skill* ditinjau dari aspek hasil, kualitas kerja peserta meningkat ketika ada administrasi yang bagus, Sarpras yang lengkap. Efektivitas pasca *training skill* ditinjau dari aspek efektivitas biaya, tidak begitu banyak pengeluaran biaya, karena materinya lebih banyak teoritis, lebih banyak di kelas.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini meliputi:

1. Keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan.
2. Keterbatasan pada waktu, tenaga dan biaya yang dimiliki oleh peneliti, sehingga penelitian yang dilakukan kurang maksimal.
3. Keterbatasan pengetahuan peneliti dalam menyusun tulisan ini sehingga perlu diuji kembali keadaannya ke depan.

C. Saran-Saran

Berkaitan dengan hasil penelitian yang penulis sampaikan pada bab sebelumnya, maka peneliti menyampaikan saran – saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademis
 - a. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian yang lebih memfokuskan pada model pelatihan kewirausahaan melalui *training skill* di balai latihan kerja dalam perspektif *Maqashid Syariah* yang belum

terungkap dalam penelitian ini sehingga hasil yang diperoleh akan lebih lengkap.

- b. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya memperpanjang periode penelitian dan memperbanyak informan yang lebih banyak sehingga dapat menghasilkan analisis yang lebih akurat.
2. Bagi Pemerintah
 - a. Diharapkan pemerintah lebih banyak memberikan perhatian kepada pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) yang berada di wilayah Kudus karena dengan UKM inilah kesejahteraan masyarakat dapat ditingkatkan. Dari sinilah pemerintah diharapkan dapat memberikan fasilitas fisik maupun mental untuk UKM tersebut dapat maju dan berkembang sehingga dapat meningkatkan perekonomian daerah wilayah Kudus.
 - b. Dengan adanya Usaha Kecil Menengah yang berada di daerah wilayah Kudus, sebaiknya pemerintah ikut mempromosikan hasil karya anak daerah ke berbagai *event* di wilayah daerah, provinsi maupun di luar negeri karena dengan potensi hasil UKM inilah daerah Kudus bisa terkenal dengan kearifan di Indonesia.

D. Penutup

Puji syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafa'atnya kelak di hari kiamat.

Penulis menyadari meskipun dalam penulisan skripsi ini telah berusaha semaksimal mungkin, namun dalam penulisan ini tidak lepas dari kesalahan dan kekeliruan. Hal itu semata-mata merupakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak demi perbaikan yang akan datang untuk mencapai kesempurnaan.

Akhirnya penulis hanya berharap semoga skripsi ini dapat menambah khazanah keilmuan, bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. *Aamin.*